
**ANALISIS KEMAMPUAN SISWA MENULISKAN LAMBANG
BILANGAN PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI 068006 MEDAN TUNTUNGAN TAHUN AJARAN
2021/2022**

***ANALYSIS OF STUDENTS ABILITY TO WRITE
NUMBER SYMBOLS IN CLASS V STUDENTS OF STATE
ELEMENTARY SCHOOL 068006 MEDAN TUNTUNGAN
ACADEMIC YEAR 2021/2022***

Dewi Nurhasanah Nasution¹, Drs. Pandapotan Tambunan, M.Pd², Universitas
Quality, 20132, Indonesia

Penulis Korespondensi: 082366305687, dewinurhasanahnasution@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena adanya kesulitan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan dalam menuliskan lambang bilangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan, kesulitan, dan faktor penyebab kesulitan siswa menuliskan lambang bilangan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan pada tanggal 21-23 Februari 2022. Alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes penugasan berupa soal essay dan wawancara. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan dan kesulitan siswa, sedangkan wawancara digunakan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan dan sekaligus juga sebagai sampel dalam penelitian.

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa (1) kemampuan menuliskan lambang bilangan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan diperoleh rata-rata 62,08 dan termasuk ke dalam kriteria kurang mampu. (2) berdasarkan soal tes yang diberikan kesulitan yang dialami siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan dalam menuliskan lambang bilangan yaitu siswa sulit menuliskan lambang bilangan yang didiktekan dengan benar sesuai aturan di Ejaan Yang Disempurnakan. (3) faktor penyebab kesulitan siswa yaitu kurangnya minat atau motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan karena siswa sudah pada lupa tentang lambang bilangan dan cara penulisannya.

Kata Kunci: Kemampuan, Menuliskan Lambang Bilangan

Abstract

This research was conducted because of the difficulties of fifth grade students at State Elementary School 068006 Medan Tuntungan in writing number symbols. The purpose of this study was to determine the abilities, difficulties, and factors that cause students' difficulties in writing number symbols in fifth grade students at State Elementary School 068006 Medan Tuntungan. The type of research used is descriptive qualitative.

This research was conducted in class V of State Elementary School 068006 Medan Tuntungan on 21-23 February 2022. The data collection tool used in this study was an assignment test in the form of essay questions and interviews. The test is used to determine the abilities and difficulties of students, while interviews are used to determine the factors that cause student difficulties. The population in this study were all fifth grade students of State Elementary School 068006 Medan Tuntungan and also as a sample in the study.

Based on the data analysis, it was concluded that (1) the ability to write number symbols in fifth grade students of State Elementary School 068006 Medan Tuntungan obtained an average of 62.08 and was included in the criteria for underprivileged. (2) based on the test questions given the difficulties experienced by the fifth grade students of State Elementary School 068006 Medan Tuntungan in writing number symbols, namely students found it difficult to write number symbols which were dictated correctly according to the rules in Enhanced Spelling. (3) the factors causing student difficulties are the lack of interest or motivation in learning Indonesian language and because students have forgotten about the symbols for numbers and how to write them.

Keywords: Ability, Writing Number Symbols

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia. Salah satunya pendidikan di Sekolah Dasar. Dan Pendidikan juga dipandang mempunyai peranan yang besar untuk menciptakan masa depan yang gemilang yang menjadi idaman kita bersama. Karena dengan usaha yang terus menerus di tingkatkan melalui pembangunan di bidang pendidikan, dapat dihasilkan pribadi-pribadi yang telah mengembangkan potensi dan kemampuannya secara optimal, dalam melaksanakan pembangunan dan perkembangan masyarakat itu sendiri.

Salah satu pengertian pendidikan yang sangat umum dikemukakan oleh (Abu Ahmadi *et al.*, 2005) yang menyatakan bahwa pendidikan pada hakekatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab

yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus. (Teguh Triwiyanto., 2014) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, indah, untuk kehidupan (Umar Tirtarahardja., 2005). Oleh karena itu, tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan, dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Kemampuan dan kreativitas pendidik sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal, efektif, dan efisien.

Sekolah Dasar telah memberikan sumbangan yang cukup besar dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut. Mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar telah disesuaikan dengan kurikulum yang ada di Indonesia. Namun, tidak semua Sekolah Dasar mampu mencapai tujuan pendidikan tersebut secara maksimal.

Semua mata pelajaran yang diajarkan di SD tentunya mempunyai peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup anak didik. Khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas karena penggunaan bahasa Indonesia digunakan dalam memahami mata pelajaran lainnya dan juga sebagai sarana komunikasi dua arah yang dilakukan saat kegiatan pelajaran berlangsung. Mengingat pentingnya bahasa Indonesia baik dalam berbagai ilmu pengetahuan maupun dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan di setiap jenjang pendidikan dan merupakan pelajaran yang penting untuk dikuasai. Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan suatu ilmu yang memegang peranan penting dalam mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi karena bahasa Indonesia merupakan sarana berpikir untuk menumbuh kembangkan cara berpikir logis, sistematis, dan kritis. Mengingat pentingnya bahasa Indonesia baik dalam berbagai ilmu pengetahuan maupun dalam kehidupan sehari-hari, maka bahasa Indonesia diajarkan di setiap jenjang pendidikan dan merupakan pelajaran yang penting untuk dikuasai.

Pembelajaran Bahasa Indonesia hingga saat ini belum memperlihatkan hasil yang maksimal. Banyak siswa yang belum dapat menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dan siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dapat dilihat di beberapa jenjang pendidikan termasuk pendidikan tinggi, bahkan para lulusan perguruan tinggi sering melakukan kesalahan dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

(Yetti Mulyati *et al.*, 2007) sehubungan dengan penggunaan bahasa, terdapat empat keterampilan dasar berbahasa, yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut harus diajarkan sejak duduk di Sekolah Dasar.

Pada penelitian ini, yang akan dibahas adalah keterampilan menulis, yang tentunya tidak kalah penting dengan keterampilan yang lain. Keterampilan menulis biasanya terintegrasi dalam proses pembelajaran. Setiap mata pelajaran pasti memiliki tugas sebagai latihan dan pengayaan. Hal tersebut sering dilakukan secara terintegrasi dengan keterampilan menulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis berkaitan erat dengan berbagai bidang studi.

Kegiatan menulis merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa yang perlu mendapat perhatian lebih. Hal ini merupakan kenyataan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang bersifat mendasar. Menulis merupakan salah satu sarana untuk menuangkan ide gagasan. Kegiatan menuangkan ide dalam bentuk tulisan ini memerlukan pemahaman tentang kemampuan kebahasaan. Menurut observasi awal peneliti di Sekolah Dasar

Negeri 068006 Medan Tuntungan siswa masih kurang memahami penulisan lambang bilangan dan juga dalam kegiatan menulis lambang bilangan siswa Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan masih mengalami kesulitan dan cenderung melakukan kesalahan khususnya dalam menuliskan lambang bilangan yang baik dan benar sesuai dengan aturan di Ejaan Yang Disempurnakan. Seperti menuliskan lambang bilangan dari lima juta rupiah (Rp5.000.000,00) rata rata pasti siswa melakukan kesalahan dalam penulisan pada contoh di atas.

Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan telah diatur bahwa ada dua cara menuliskan lambang bilangan, yaitu dengan angka Arab dan angka Romawi. Masalah yang sering muncul dalam penerapan kaidah ejaan adalah kapan lambang bilangan itu ditulis dengan angka dan kapan ditulis dengan huruf.

BAHAN DAN METODE

1. Tempat dan Waktu

Tempat pada penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini direncanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2021/2022. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian adalah: (1) siswa kurang memahami penulisan lambang bilangan dan masih kesulitan dan cenderung masih melakukan kesalahan dalam menuliskan lambang bilangan yang sesuai dengan aturan di Ejaan Yang Disempurnakan (EYD); (2) penelitian jenis ini belum pernah dilaksanakan di sekolah tersebut.

2. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022. Jumlah anggota populasi sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1 Sebaran Anggota Populasi

Kelas	Banyak Siswa	
	Laki-laki	Perempuan
V	12	12

Sumber : Wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan

Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan yang berjumlah 24. Jenis sampel yang dipergunakan oleh peneliti adalah sampel total yang bertujuan mengambil sampel populasi yang akan dilakukan secara utuh.

3. Jenis Penelitian

Penelitian ini yang berjudul Analisis Kemampuan Siswa Menuliskan Lambang Bilangan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022 menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui kemampuan siswa menuliskan lambang bilangan pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, memaparkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan populasi tertentu.

4. Prosedur Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

Tahap Perencanaan

Langkah-langkah pelaksanaan di tahap persiapan yaitu sebagai berikut:

- a) Meminta izin sekaligus konsultasi dengan Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022.
- b) Meminta izin kepada wali kelas V untuk mengadakan penelitian.
- c) Menyusun tes yang akan digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam menuliskan lambang bilangan.
- d) Melakukan wawancara.

Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah pemberian test:

- a) Penulis terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang penugasan yang akan dikerjakan siswa.
- b) Membacakan soal tes kepada siswa.
- c) Soal akan didiktekan oleh peneliti dan selanjutnya dituliskan siswa di lembar jawaban dalam bentuk angka (lambang bilangan) ataupun huruf.
- d) Peneliti mengumpulkan jawaban siswa dan kemudian diperiksa hasil tes yang telah dikerjakan oleh siswa.
- e) Setelah peneliti memeriksa hasil tes, peneliti melakukan wawancara terhadap siswa.
- f) Wawancara dilakukan terhadap siswa yang belum mencapai rata-rata.

5. Instrumen Penelitian

Tes Penugasan

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes penugasan dan tes penugasan digunakan untuk mengetahui kemampuan dan kesulitan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022. Tes yang diberikan kepada siswa adalah tes menuliskan lambang bilangan yang peneliti bacakan. Peneliti membacakan soal berupa sejumlah bilangan kemudian siswa menuliskannya sesuai dengan angka-angka atau lambang bilangan yang sesuai dengan yang terdapat pada buku Pedoman Ejaan Yang Disempurnakan. Dalam soal tes penugasan peneliti menggunakan ranah kognitif atau C1 (pengetahuan) dan ranah psikomotor yaitu manipulasi (P2) dan presisi (P3).

Wawancara

Wawancara dilakukan dengan siswa yang nilai tesnya rendah menuliskan lambang bilangan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022. Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang kesulitan dan faktor penyebab kesulitan siswa dalam menuliskan lambang bilangan.

6. Analisis Data

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa menuliskan lambang bilangan dilakukan perhitungan rata-rata nilai siswa.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata kemampuan siswa

f_i = Jumlah siswa yang mendapat nilai

x_i = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

Tabel 6.1 Kriteria Penilaian Siswa

KKM	Nilai	Kriteria
70	<70	Kurang Mampu
	70-79	Cukup Mampu
	80-89	Mampu
	90-100	Sangat Mampu

Adopsi dari : Kemendikbud (2019:47)

2. Untuk mengetahui tingkat kesulitan siswa menuliskan lambang bilangan

Untuk mengetahui persentase atau tingkat kesulitan siswa dalam menuliskan lambang bilangan yang dialami siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Anas Sudijiono, 2017: 43})$$

Keterangan:

p = Angka Persentase kesulitan siswa

f = Jumlah siswa yang memperoleh skor tes

n = Jumlah siswa/banyak individu.

Persentase yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan, kemudian. Ditafsirkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 6.2 Kriteria Penafsiran Tingkat Kesulitan Siswa dalam Menuliskan lambang bilangan

Presentase (%)	Kriteria
76-100	Sangat Sulit
51-75	Sulit
26-50	Cukup Sulit
0-25	Mudah

Sumber : Anas Sudijono (2017:44)

3. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan siswa menuliskan lambang bilangan dilakukan analisis dan penafsiran hasil wawancara. Berdasarkan hasil analisis dan penafsiran hasil wawancara tersebut selanjutnya disimpulkan terhadap apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan siswa menuliskan lambang bilangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan pada semester genap. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 21-23 Februari 2022 untuk memberikan tes penugasan kepada siswa. Penelitian ini terdiri dari pemberian tes penugasan dan wawancara. Siswa yang mengikuti penelitian ini adalah sebanyak 24 orang. Di dalam penelitian ini ada dua alat pengumpul data yang digunakan yaitu tes penugasan dan wawancara. Setelah penelitian selesai dilaksanakan langkah selanjutnya adalah pengolahan data hasil penelitian baik itu tes penugasan dan wawancara. Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui kemampuan, kesulitan, dan faktor-faktor penyebab kesulitan siswa menuliskan lambang bilangan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022. Untuk lebih jelasnya berikut data hasil penelitian.

1. Kemampuan Siswa Menuliskan Lambang Bilangan

Nilai kemampuan adalah gabungan dari nilai tes pengetahuan dan nilai tes keterampilan siswa menuliskan lambang bilangan atau disebut dengan Nilai Akhir

siswa (NA). Untuk menentukan nilai akhir digunakan rumus :

$$NA = 60 \% NP + 40\% NK$$

Keterangan :

NP = Nilai Pengetahuan

NK = Nilai Keterampilan

Diperoleh rata-rata hasil tes pengetahuan (NP) adalah 65,62. Diperoleh rata-rata hasil keterampilan (NK) adalah 56,77 dan diperoleh rata-rata nilai akhir (NA) adalah 62,08.

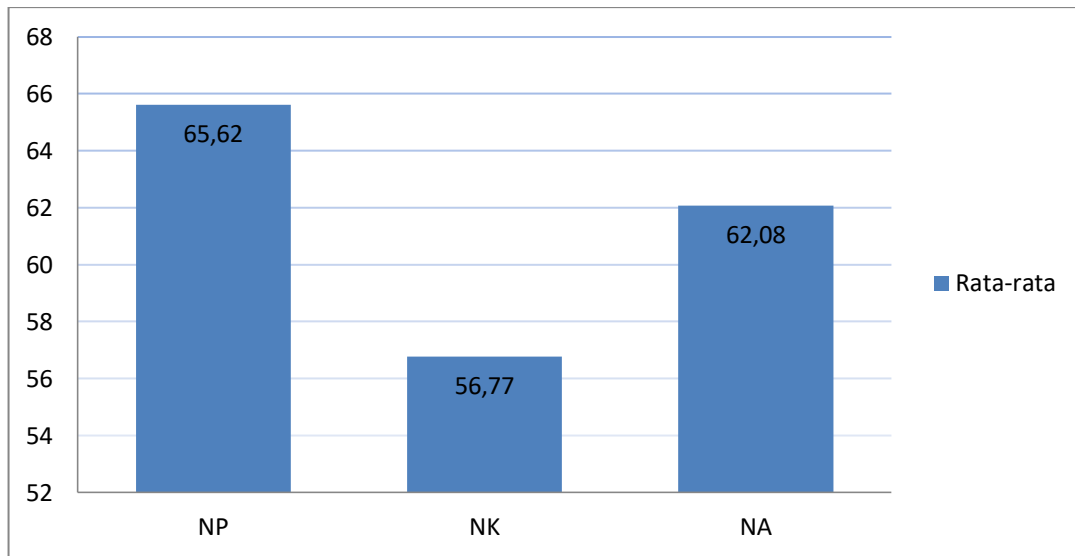
Berdasarkan perolehan rata-rata tersebut dapat diketahui kemampuan siswa menuliskan lambang bilangan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022 termasuk kriteria kurang mampu dengan nilai rata-rata 62,08. Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata adalah sebanyak 12 orang diantaranya yaitu bernama Eza, Icha, Nurainisah, Aresel, Clagita, Asyifa, Jeremia, Ravandi, Bintang, Maria, M. Fikri, dan Nikita dan jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata adalah sebanyak 12 orang. Diantaranya bernama Desnayanti, Rendi, Elfraim, Hendra, Ekklesia, Justin, Kelvin, Afni, Olivia, Dominika, Valerin, Imanuel.

Berikut merupakan kriteria penilaian kemampuan siswa menuliskan lambang bilangan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 1.1 Kriteria Penilaian Rata-rata Siswa

KKM	Nilai	Kriteria
70	<70	Kurang Mampu
	70-79	Cukup Mampu
	80-89	Mampu
	90-100	Sangat Mampu

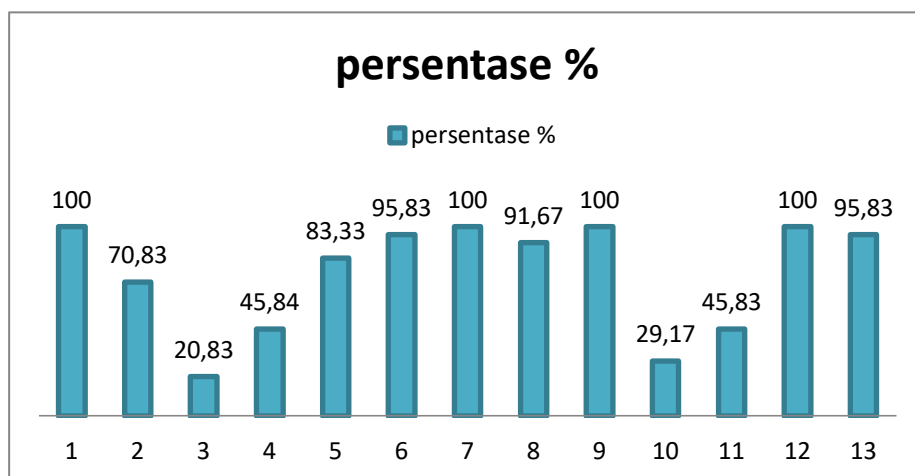
Adopsi dari : Kemendikbud (2019:47)



Gambar 1.1 Diagram Batang Kemampuan Siswa Menuliskan Lambang Bilangan.

2. Kesulitan Siswa Menuliskan Lambang Bilangan

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa kesulitan siswa menuliskan lambang bilangan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022 adalah siswa sulit menuliskan lambang bilangan yang didiktekan dengan benar sesuai aturan di Ejaan Yang Disempurnakan. Berikut di Bawah ini gambar kesulitan siswa menuliskan lambang bilangan.



Gambar 2.1 Diagram Batang Kesulitan Siswa Menuliskan Lambang Bilangan

3. Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Menuliskan Lambang Bilangan

Untuk mengetahui faktor penyebab siswa menuliskan lambang bilangan dilakukan wawancara. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 23 Februari 2022, peneliti mewawancarai siswa yang mendapat nilai dibawah rata- rata yaitu dibawah 62,08 dengan jumlah siswa 12 orang, bernama Desnayanti, Rendi, Elfraim, Hendra, Ekklesia, Justin, Kelvin, Afni, Olivia, Dominika, Valerin, Imanuel. Untuk lebih jelasnya hasil rangkuman wawancara disajikan pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Data Hasil Rangkuman Wawancara Siswa.

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1.	Apakah kalian mengetahui EYD?	Tidak mis
2.	Apakah kalian mengetahui tentang lambang bilangan dan aturan penulisannya?	Sedikit tau mis
3.	Menurut kalian sulit gak menuliskan lambang bilangan?	Lumayan susah mis
4.	Apakah kalian mempunyai buku EYD?	Belom mis
5.	Apakah sebelumnya sudah pernah dipelajari tentang lambang bilangan?	Sudah mis tapi sudah pada lupa mis

Jadi dari hasil data wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa Faktor penyebab kesulitan siswa dalam menuliskan lambang bilangan adalah kurangnya minat atau motivasi siswa dalam belajar Bahasa Indonesia, dan siswa sudah pada lupa tentang lambang bilangan dan cara penulisannya.

PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini merupakan analisis yang dilakukan peneliti terhadap data hasil penelitian yang telah diambil pada saat peneliti melaksanakan penelitian di kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan. Berdasarkan dari analisis tes yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan, dapat diketahui bahwa kesulitan yang dialami siswa menuliskan lambang bilangan yaitu siswa sulit menuliskan lambang bilangan yang didiktekan dengan benar sesuai aturan di Ejaan Yang Disempurnakan.

Pada analisis tes ini, siswa dituntut untuk mampu menuliskan lambang bilangan yang baik dan benar sesuai aturan penulisan lambang bilangan menurut Ejaan Yang Disempurnakan. Namun berdasarkan soal tes yang sudah didiktekan peneliti dan dijawab siswa, masih banyak siswa yang belum bisa menuliskan lambang bilangan dengan baik dan benar yang sesuai aturan di Ejaan Yang Disempurnakan. Dilihat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan siswa menuliskan lambang bilangan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan berada pada kriteria kurang mampu. Dengan nilai rata-rata 62,08 dari 24 responden.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan terhadap siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan, ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menuliskan lambang bilangan yaitu kurangnya minat atau motivasi siswa dalam belajar Bahasa Indonesia, dan ternyata siswa sudah pada lupa tentang lambang bilangan dan cara penulisannya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian atas nama Suhardin yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Papan Informasi Di Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo” yang memiliki kesimpulan terdapat banyak kesalahan, secara keseluruhan kesalahan-kesalahan penerapan kaidah ejaan pada papan informasi di Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo adalah kesalahan penulisan huruf kapital, penulisan kata seperti kesalahan penulisan kata bilangan, kesalahan penulisan kata depan, dan kesalahan kata majemuk. Terdapat juga kesalahan penulisan kosakata bahasa asing, kesalahan penulisan angka dan lambang bilangan, kesalahan penggunaan titik, tanda koma, tanda petik dua, tanda seru, tanda titik dua, dan tanda elipsis.

Selanjutnya, sejalan dengan hasil penelitian atas nama Ramanda Ayang Rutanti yang berjudul “Analisis Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Siswa Kelas I Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar” yang memiliki kesimpulan kemampuan mengenal lambang bilangan siswa kelas I termasuk ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, rendah, dan sangat tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kurangnya motivasi belajar dari keluarga khususnya orang

tua, dan motivasi siswa menurun diakibatkan karena pembelajaran daring atau dalam jaringan.

Dan sejalan dengan hasil penelitian atas nama Eli Misyati yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Bermain Kartu Angka Bergambar Anak Kelompok A1 TK Masjid Syuhada Yogyakarta” yang memiliki kesimpulan bahwa bermain kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak A1 TK Masjid Syuhada Yogyakarta.

Jadi, dari hasil data tes siswa dapat disimpulkan bahwa kemampuan menuliskan lambang bilangan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Medan Tuntungan kurang mampu dimana faktor penyebabnya yaitu kurangnya minat atau motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan siswa sudah pada lupa tentang materi lambang bilangan dan cara penulisannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa. (1) Kemampuan siswa dalam menuliskan lambang bilangan pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022 diperoleh nilai rata-rata 62,08 dan termasuk ke dalam kriteria kurang mampu. (2) Kesulitan siswa dalam menuliskan lambang bilangan pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu siswa sulit menuliskan lambang bilangan yang didiktekan dengan benar sesuai aturan di Ejaan Yang Disempurnakan. (3) Faktor penyebab kesulitan siswa dalam menuliskan lambang bilangan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 068006 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022 adalah kurangnya minat atau motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dan siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan lambang bilangan yang baik dan benar yang sesuai di Ejaan Yang Disempurnakan karena siswa sudah pada lupa tentang lambang bilangan dan cara penulisannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2005. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2013. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ariyana, Yoki dkk. 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Bandung: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathani, Abdul Halim. 2012. *Matematika*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Gasong, Dina. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hadiyanto, Tri dan Makinuddin. 2006. *Analisis Sosial*. Bandung: Akatiga.
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamdayani, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Khuloqo, El Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Ineraktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Misyati, Eli. 2013. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Bermain Kartu Angka Bergambar Anak Kelompok A1 TK Masjid Syuhada Yogyakarta*. [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Program Pascasarjana.
- Mulyati, Yeti dkk. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ngalimun. 2017. *Konsep Dasar Keterampilan Menulis*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahmatia, Diah. 2007. *Ensiklopedia Matematika*. Bekasi: Ganeca Exact.
- Rutanti, Rahmana Ayang. 2021. *Analisis Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Siswa Kelas I Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. [skripsi]. Purwakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, Program Pascasarjana.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sriyanto. 2014. *Ejaan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pemasyarakatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudijono, Anas. 2017. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardin. 2017. *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Papan Informasi Di Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo*. [skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin, Program Pascasarjana.



- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syarif, Elina dkk. 2010. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Tampubolon. 2016. *Kemampuan Membaca: Teknik membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tirtarahardja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wildan dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Palembang: Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Indonesia Bagian Barat.